



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

A003_002_FM_UPM 2021

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



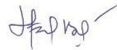




PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN S1 DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS

VISI

Menjadi Program studi Ners yang Unggul dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan visioner serta mempunyai kemampuan dalam komunikasi regional di tahun 2036.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan Profesi Ners yang bermutu dan unggul dalam komunikasi terapeutik dalam tatanan layanan kesehatan berbasis kurikulum berbasis KKNI.
2. Mengembangkan penelitian yang berbasis komunikasi terapeutik dalam tatanan layanan kesehatan untuk menghasilkan kualitas pelayanan asuhan keperawatan.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat secara mandiri berbasis komunikasi terapeutik dalam tatanan layanan kesehatan.
4. Mampu menciptakan peluang dan inovatif dalam pelayanan keperawatan yang berbasis komunikasi terapeutik dalam tatanan layanan Kesehatan
5. Melaksanakan system tata kelola Pendidikan Profesi Ners yang humanis, demokratis,akuntable dengan membudayakan komunikasi terapeutik dalam tatanan layanan kesehatan

MATA KULIAH	KODE MK: KEP303	BOBOT (sks) : 3 sks	SEMESTER: V	Tgl Penyusunan: 01 – 09 – 2021
Keperawatan Medikal Bedah III	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata Kuliah	Ka PRODI	WK I
	Ns. Dinda Nur Fajri HB, M.Kep  Ns Lina Indrawati, M.Kep  Ns. Puji Raharja, M.Kep. 	 Dinda Nur Fajri HB, M.Kep	 Dinda Nur Fajri HB, M.Kep	  Dr. Lenny Irmawati, M.Kes
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI			
	S9	Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya di area medikal bedah sesuai dengan kode etik perawat Indonesia		
	P3	Menguasai tehnik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan keprawatan medikal bedah yang di lakukan secara mandiri		

	KU1	Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan kompetensi kerja profesi
	KU2	Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis sistematis dan kreatif
	KU3	Memberikan asuhan keperawatan medikal bedah yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan pasien sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan
	KK5	Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan
	CPMK	
	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menstimulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensoris, sistem persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
	CPMK2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengintegrasikan hasil-hasil penelitian ke dalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensoris, sistem persarafan
	CPMK3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menstimulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada sekelompok klien dengan gangguan sistem integumen, sistem persepsi sensoris, sistem persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis
	CPMK4	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melaksanakan fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem integumen, sistem persepsi sensoris, sistem persarafan pada klien dewasa.
	CPMK5	Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan, dan perkemihan pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif.
Diskripsi Singkat MK		Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem musculoskeletal, integumen, persepsi sensoris, dan persarafan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensoris dan persarafan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histology, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, bedah, nutrisi, dan rehabilitasi.

Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	<ul style="list-style-type: none"> - Anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensori, sistem persarafan. - Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan sistem sistem muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensori, sistem persarafan. - Asuhan keperawatan sistem sistem muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensori, sistem persarafan. - Pendidikan kesehatan pada masalah gangguan sistem sistem muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensori, sistem persarafan. - Upaya pencegahan primer, sekunder, dan tersier pada masalah gangguan sistem sistem muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensori, sistem persarafan. - Hasil-hasil penelitian tentang penatalaksanaan gangguan sistem sistem muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensori, sistem persarafan. - Tren dan issue terkait gangguan sistem sistem muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensori, sistem persarafan. - Manajemen kasus pada gangguan sistem sistem muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensori, sistem persarafan. - Peran dan fungsi perawat pada sistem muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensori, sistem persarafan. - Fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem sistem muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensori, sistem persarafan pada klien dewasa. - Intervensi keperawatan pada sistem muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensori, sistem persarafan. - Body movement/body mechanic, ambulasi dini, fiksasi dan imobilisasi, ROM exercise - Wound care, irigasi mata, tetes mata, irigasi telinga, tetes telinga <p>Pain management pada sistem muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensori, sistem persarafan</p>				
Pustaka	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%;">Utama:</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. LeMone, P; Burke K; Bauldoff, G; Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah; gangguan visual dan auditori; diagnosis keperawatan NANDA pilihan, NIC,NOC, edisi 5 , EGC 2. LeMone, P; Burke K; Bauldoff, G; Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah; gangguan integumen; diagnosis keperawatan NANDA pilihan, NIC,NOC, edisi 5 , EGC 3. LeMone, P; Burke K; Bauldoff, G; Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah; gangguan musculoskeletal; keperawatan NANDA pilihan, NIC,NOC, edisi 5 , EGC 4. LeMone, P; Burke K; Bauldoff, G; Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah; gangguan persarafan; diagnosis keperawatan NANDA pilihan, NIC,NOC, edisi 5 , EGC 5. White, L; Duncan G; Medical Surgical Nursing, An Integrated Approach, second edition, Delmar, United States 6. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia 7. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia 8. Standar Luaran Keperawatan Indonesia </td> </tr> <tr> <td>Pendukung:</td> <td></td> </tr> </table>	Utama:	<ol style="list-style-type: none"> 1. LeMone, P; Burke K; Bauldoff, G; Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah; gangguan visual dan auditori; diagnosis keperawatan NANDA pilihan, NIC,NOC, edisi 5 , EGC 2. LeMone, P; Burke K; Bauldoff, G; Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah; gangguan integumen; diagnosis keperawatan NANDA pilihan, NIC,NOC, edisi 5 , EGC 3. LeMone, P; Burke K; Bauldoff, G; Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah; gangguan musculoskeletal; keperawatan NANDA pilihan, NIC,NOC, edisi 5 , EGC 4. LeMone, P; Burke K; Bauldoff, G; Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah; gangguan persarafan; diagnosis keperawatan NANDA pilihan, NIC,NOC, edisi 5 , EGC 5. White, L; Duncan G; Medical Surgical Nursing, An Integrated Approach, second edition, Delmar, United States 6. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia 7. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia 8. Standar Luaran Keperawatan Indonesia 	Pendukung:	
Utama:	<ol style="list-style-type: none"> 1. LeMone, P; Burke K; Bauldoff, G; Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah; gangguan visual dan auditori; diagnosis keperawatan NANDA pilihan, NIC,NOC, edisi 5 , EGC 2. LeMone, P; Burke K; Bauldoff, G; Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah; gangguan integumen; diagnosis keperawatan NANDA pilihan, NIC,NOC, edisi 5 , EGC 3. LeMone, P; Burke K; Bauldoff, G; Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah; gangguan musculoskeletal; keperawatan NANDA pilihan, NIC,NOC, edisi 5 , EGC 4. LeMone, P; Burke K; Bauldoff, G; Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah; gangguan persarafan; diagnosis keperawatan NANDA pilihan, NIC,NOC, edisi 5 , EGC 5. White, L; Duncan G; Medical Surgical Nursing, An Integrated Approach, second edition, Delmar, United States 6. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia 7. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia 8. Standar Luaran Keperawatan Indonesia 				
Pendukung:					

Media Pembelajaran		Preangkat lunak: MS. Office 2016 MS. Power Point 2016 Google classroom Zoom/google meet Edlink	Perangkat keras : Laptop PC/Smartphone			
Dosen Pengampu		Ns. Dinda Nur Fajri HB, M.Kep; Ns Lina Indrawati, M.Kep; Ns. Puji Raharja, M.Kep, Sp.KMB				
Matakuliah syarat						
Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Indikator Penilaian	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk, Metode Pembelajaran & Penugasan [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka / Sumber belajar]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Teori 50% Praktik 50%
1	Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem muskuloskeletal dan Integumen Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan sistem muskuloskeletal dan Integumen	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan tentang ruang lingkup, materi, tujuan, strategi dan evaluasi perkuliahan Presentasi kehadiran mahasiswa dengan indikator jumlah kehadiran mahasiswa dibandingkan dengan kegiatan yang terjadwal Evaluasi suamtif dengan indikator ketepatan mahasiswa dalam menganalisis materi 	Kriteria: Tugas eksplorasi (Searching) bahan materi Bentuk non test : - tulisan makalah - presentasi	- Kuliah ; - Diskusi dalam kelompok [T 150 menit P 170 menit]	1. Anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem muskuloskeletal dan Integumen 2. Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan sistem muskuloskeletal dan Integumen	5
2,3	-Mampu memperjelas konsep asuhan keperawatan sistem	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan tentang ruang lingkup, 	Kriteria: Tugas eksplorasi	- Kuliah ;	1. Konsep Fraktur 2. Faktor risiko ,	15

	<p>muskuloskeletal, Fraktur dan dislokasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - mampu memperjelas pendidikan kesehatan pada kasus fraktur dan dislokasi - Mampu memperjelas konsep upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada kasus Fraktur dan dislokasi - Mampu mengaplikasikan hasil penelitian dalam jurnal terkait kasus Fraktur dan dislokasi 	<p>materi, tujuan, strategi dan evaluasi perkuliahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi kehadiran mahasiswa dengan indikator jumlah kehadiran mahasiswa dibandingkan dengan kegiatan yang terjadwal <p>Evaluasi suamtif dengan indikator ketepatan mahasiswa dalam menganalisis konsep materi</p>	<p>(Searching) bahan materi</p> <p>Bentuk non test :</p> <ul style="list-style-type: none"> - tulisan makalah presentasi 	<p>- Diskusi dalam kelompok</p> <p>tugas 1 menyusun makalah</p> <p>1. Askep Fraktur dan Dislokasi (kelompok 1)</p> <p>2. Askep Osteomielitis dan Tumor Tulang (kelompok 2)</p> <p>2x [T 150 menit P 170 menit]</p>	<p>patofisiologi, manifestasi, komplikasi, asuhan keperawatan :</p> <p>Promosi kesehatan, Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan NANDA NIC NOC atau SDKI, SIKI, SLKI, asuhan berbasis komunitas</p> <p>3. konsep Dislokasi</p> <p>4. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, asuhan keperawatan :</p> <p>Promosi kesehatan, Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan NANDA NIC NOC, atau SDKI, SLKI dan SIKI asuhan berbasis komunitas</p> <p>Labskill : ROM,Body mechanic/Body Movement, Ambulasi dini</p>	
4,5	<p>Mampu memperjelas konsep asuhan keperawatan sistem integumen : luka bakar dan Psoriasis</p> <ul style="list-style-type: none"> - mampu memperjelas pendidikan kesehatan pada kasus luka bakar dan Psoriasis 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan tentang ruang lingkup, materi, tujuan, strategi dan evaluasi perkuliahan • Presentasi kehadiran mahasiswa dengan indikator jumlah 	<p>Kriteria:</p> <p>Tugas eksplorasi (Searching) bahan materi</p> <p>Bentuk non test :</p> <ul style="list-style-type: none"> - tulisan makalah presentasi 	<p>Kuliah ;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi dalam kelompok - tugas 2 <p>1. Askep Luka Bakar dan Psoriasis (kelompok 3)</p> <p>2. Askep Scabies dan Morbus Hansen</p>	<p>1. Konsep Luka Bakar</p> <p>2. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, asuhan keperawatan : Promosi kesehatan, Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan NANDA NIC</p>	15

	<p>- Mampu memperjelas konsep upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada kasus luka bakar dan Psoriasis</p> <p>- Mampu mengaplikasikan hasil penelitian dalam jurnal terkait luka bakar dan Psoriasis</p>	<p>kehadiran mahasiswa dibandingkan dengan kegiatan yang terjadwal</p> <p>Evaluasi suamtif dengan indikator ketepatan mahasiswa dalam menganalisis konsep materi</p>		<p>(Kelompok 4) 2x [T 150 menit P 170 menit]</p>	<p>NOC, asuhan berbasis komunitas</p> <p>3. Konsep Psoriasis</p> <p>4. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, asuhan keperawatan : Promosi kesehatan, Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan NANDA NIC NOC, asuhan berbasis komunitas</p> <p>Labskill: Perawatan Luka Bakar dan Resusitasi Cairan</p>	
6	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem persarafan</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan sistem persarafan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan tentang ruang lingkup, materi, tujuan, strategi dan evaluasi perkuliahan • Presentasi kehadiran mahasiswa dengan indikator jumlah kehadiran mahasiswa dibandingkan dengan kegiatan yang terjadwal • Evaluasi suamtif dengan indikator ketepatan mahasiswa dalam menganalisis materi 	<p>Kriteria: Tugas eksplorasi (Searching) bahan materi</p> <p>Bentuk non test : - tulisan makalah - presentasi</p>	<p>- Kuliah ; - Diskusi dalam kelompok [T 150 menit P 170 menit]</p>	<p>1. Anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem persarafan</p> <p>2. Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan sistem persarafan</p> <p>Lab Skill: Pemeriksaan saraf cranial</p>	5
7,8	<p>Mampu memperjelas konsep asuhan keperawatan sistem persarafan : Stroke, tumor</p>	<p>Ketepatan menjelaskan tentang ruang lingkup, materi, tujuan, strategi</p>	<p>Kriteria: Tugas eksplorasi (Searching) bahan</p>	<p>Kuliah ; - Diskusi dalam kelompok - tugas 3</p>	<p>1. Konsep Stroke</p> <p>2. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi,</p>	15

	<p>otak, meningitis</p> <ul style="list-style-type: none"> - mampu memperjelas pendidikan kesehatan pada kasus Stroke, tumor otak, meningitis - Mampu memperjelas konsep upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada kasus Stroke, tumor otak, meningitis - Mampu mengaplikasikan hasil penelitian dalam jurnal terkait Stroke, tumor otak, meningitis 	<p>dan evaluasi perkuliahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi kehadiran mahasiswa dengan indikator jumlah kehadiran mahasiswa dibandingkan dengan kegiatan yang terjadwal Evaluasi suamtif dengan indikator ketepatan mahasiswa dalam menganalisis konsep materi 	<p>materi</p> <p>Bentuk non test :</p> <ul style="list-style-type: none"> - tulisan makalah presentasi 	<p>1. Askep Stroke (Kelompok 5)</p> <p>2. Askep Tumor Otak (Kelompok 6)</p> <p>3 Meningitis (kelompok 7)</p> <p>2x [T 150 menit P 170 menit]</p>	<p>komplikasi, asuhan keperawatan : Promosi kesehatan, Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan NANDA NIC NOC, atau SDKI, SIKI, SLKI asuhan berbasis komunitas</p> <p>3. Konsep Tumor Otak</p> <p>4. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, asuhan keperawatan : Promosi kesehatan, Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan NANDA NIC NOC, asuhan berbasis komunitas</p> <p>5. konsep Meningitis</p> <p>6. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, asuhan keperawatan : Promosi kesehatan, Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan NANDA NIC NOC, asuhan berbasis komunitas</p>	
9	UTS / EVALUASI TENGAH SEMESTER					
10	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem Persepsi Sensori</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi, farmakologi dan terapi diet</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan tentang ruang lingkup, materi, tujuan, strategi dan evaluasi perkuliahan • Presentasi kehadiran mahasiswa dengan indikator jumlah 	<p>Kriteria:</p> <p>Tugas eksplorasi (Searching) bahan materi</p> <p>Bentuk non test :</p> <ul style="list-style-type: none"> - tulisan makalah - presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah ; - Diskusi dalam kelompok <p>[T 150 menit P 170 menit]</p>	<p>1. Anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem Persepsi Sensori</p> <p>2. Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan sistem Persepsi Sensori</p>	5

	pada gangguan sistem Persepsi Sensori	kehadiran mahasiswa dibandingkan dengan kegiatan yang terjadwal <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi suamtif dengan indikator ketepatan mahasiswa dalam menganalisis materi 				
11,12	Mampu memperjelas konsep asuhan keperawatan sistem persepsi sensori : Glaukoma, katarak, OMA, OMK dan Vertigo) <ul style="list-style-type: none"> mampu memperjelas pendidikan kesehatan pada kasus Glaukoma, katarak, OMA, OMK dan Vertigo) Mampu memperjelas konsep upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada kasus Glaukoma, katarak, OMA, OMK dan Vertigo) Mampu mengaplikasikan hasil penelitian dalam jurnal terkait Glaukoma, katarak, OMA, OMK dan Vertigo) 	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan tentang ruang lingkup, materi, tujuan, strategi dan evaluasi perkuliahan Presentasi kehadiran mahasiswa dengan indikator jumlah kehadiran mahasiswa dibandingkan dengan kegiatan yang terjadwal Evaluasi suamtif dengan indikator ketepatan mahasiswa dalam menganalisis konsep Glaukoma, katarak, OMA, OMK dan Vertigo 	Kriteria: Tugas eksplorasi (Searching) bahan materi Bentuk non test : - tulisan makalah presentasi	Kuliah ; - Diskusi dalam kelompok - tugas 1 ; menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang aspek Glaukoma, katarak, tugas 2 : makalah: konsep dan teori aspek Glaukoma, katarak, OMA, OMK dan Vertigo Tugas 4 1. Askep Glaukoma (Kelompok 8) 2. Askep Katarak (Kelompok 9) 2x [T 150 menit P 170 menit]	1. Konsep Glaukoma 2. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, asuhan keperawatan : Promosi kesehatan, Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan NANDA NIC NOC, asuhan berbasis komunitas 3. Konsep Katarak 4. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, asuhan keperawatan : Promosi kesehatan, Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan NANDA NIC NOC, asuhan berbasis komunitas 5	15
13,14	Mampu memperjelas konsep asuhan keperawatan sistem persepsi sensori : Glaukoma, katarak, OMA, OMK dan	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan tentang ruang lingkup, materi, 	Kriteria: Tugas eksplorasi (Searching)	Kuliah ; - Diskusi dalam kelompok - tugas 1 ; menyusun ringkasan dalam bentuk	1. konsep OMA dan OMK 2. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi,	15

	<p>Vertigo)</p> <ul style="list-style-type: none"> - mampu memperjelas pendidikan kesehatan pada kasus Glaukoma, katarak, OMA, OMK dan Vertigo) - Mampu memperjelas konsep upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada kasus Glaukoma, katarak, OMA, OMK dan Vertigo) - Mampu mengaplikasikan hasil penelitian dalam jurnal terkait Glaukoma, katarak, OMA, OMK dan Vertigo) 	<p>tujuan, strategi dan evaluasi perkuliahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi kehadiran mahasiswa dengan indikator jumlah kehadiran mahasiswa dibandingkan dengan kegiatan yang terjadwal <p>Evaluasi suamtif dengan indikator ketepatan mahasiswa dalam menganalisis konsep Glaukoma, katarak, OMA, OMK dan Vertigo</p>	<p>bahan materi</p> <p>Bentuk non test :</p> <ul style="list-style-type: none"> - tulisan makalah presentasi 	<p>makalah tentang aspek Glaukoma, katarak, tugas 2 : makalah: konsep dan teori aspek Glaukoma, katarak, OMA, OMK dan Vertigo</p> <p>Tugas 4</p> <p>1. Aspek OMA dan OMK (Kelompok 8)</p> <p>2. Aspek Vertigo (Kelompok 9)</p> <p>2x [T 150 menit P 170 menit]</p>	<p>asuhan keperawatan : Promosi kesehatan, Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan NANDA NIC NOC, asuhan berbasis komunitas</p> <p>3. Konsep Vertigo</p> <p>4. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, asuhan keperawatan : Promosi kesehatan, Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan NANDA NIC NOC, SDKi, SLKI atau SIKI asuhan berbasis komunitas</p>	
15	<p>Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus gangguan persyarafan dan persepsi sensori</p>	<p>Ketepatan menjelaskan tentang ruang lingkup, materi, tujuan, strategi dan evaluasi perkuliahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi kehadiran mahasiswa dengan indikator jumlah kehadiran mahasiswa dibandingkan dengan kegiatan yang terjadwal <p>Evaluasi suamtif dengan indikator ketepatan mahasiswa dalam melakukan praktik dengan metode</p>	<p>Kriteria:</p> <p>Tugas eksplorasi</p> <p>Bentuk Test : OSCA</p>	<p>Demonstrasi ; Labskill</p> <p>[T 150 menit P 170 menit]</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen nyeri 2. Irigasi mata 3. tetes telinga 4. irigasi telinga 5. tetes mata 	10

		OSCA			
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa				

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran matakuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.